

ABSTRAK

Dimas Agung Saputro, 2022, "*Dampak Phubbing Terhadap Kualitas Hubungan Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Samarinda.*" Tesis, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Dr. M. Tahir, S. Ag, MM dan Dr. Hj. Sy. Nurul Syobah, M. Si.

Latar belakang dalam penelitian ini akan menjelaskan perubahan teknologi dan informasi menimbulkan pilihan baru bagi masyarakat dalam mencari sebuah informasi. Namun tak selamanya perkembangan teknologi informasi dapat memberikan pengaruh baik kepada masyarakat. Salah satu fenomena yang muncul akibat perkembangan teknologi ialah fenomena *phubbing*. *Phubbing* bisa menjadi permasalahan yang di mana fenomena ini bisa dapat muncul di kalangan masyarakat dan mahasiswa. Akibat mahasiswa memiliki gangguan komunikasi dan tidak bisa membangun interaksi sosial, fenomena ini bisa memberikan pengaruh terhadap hubungan sosial mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dampak seperti apa yang akan terjadi akibat adanya fenomena *phubbing* di dalam hubungan sosial dan bagaimana upaya dalam mengatasi dampak *phubbing* dalam hubungan sosial.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi menjelaskan pemaknaan standar dari beberapa jumlah individu terhadap pengalaman yang pernah terjadi kepada mereka, terpaut dengan konsep atau fenomena. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ketergantungan media (*Theory Dependency*). Teori ketergantungan media menjelaskan bagaimana peran media dalam memenuhi kebutuhan setiap orang, apabila kebutuhan manusia dapat terpenuhi, manusia akan memiliki ketergantungan terhadap media tersebut.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gangguan komunikasi yang dialami mahasiswa dapat menimbulkan perilaku *phubbing* sehingga akan terjadi kerenggangan dalam hubungan sosial mahasiswa. Jika dalam satu kelompok mahasiswa mengalami gangguan komunikasi dan terbiasa menggunakan smartphone sebagai pelarian, sehingga di suatu waktu menimbulkan suasana hening dan sunyi karena masing-masing asik untuk memainkan smartphone. Jika hal ini sudah terjadi dalam satu kelompok, maka kualitas hubungan sosial mahasiswa menjadi renggang.. Adapun upaya untuk mengatasi dampak fenomena *phubbing* dalam hubungan sosial adalah mencari topik pembicaraan yang menarik untuk dibahas. Topik menarik akan membuat seseorang yang berperilaku *phubbing* ikut berinteraksi sosial, karena dia paham dengan pembahasan yang sedang dibicarakan.